

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek didefinisikan sebagai suatu kegiatan usaha yang kompleks, bersifat unik, memiliki keterbatasan terhadap waktu, anggaran dan sumber daya, serta memiliki spesifikasi tersendiri terhadap produk yang dihasilkan. Secara umum, proyek dibatasi oleh ruang lingkup (*scope*), waktu (*time*) dan biaya (*cost*).

Dalam pelaksanaannya, untuk menjamin keberhasilan proyek dalam mencapai tujuannya, maka diperlukan suatu sistem manajemen proyek yang baik dan terstruktur. Menurut Ervianto (2005), manajemen proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu.

Pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian terpenting dari manajemen proyek. Selain penilaian dari segi kualitas atau mutu, prestasi suatu proyek dapat juga dinilai dari segi biaya dan waktu. Adanya penyimpangan biaya dan waktu yang signifikan mengindikasikan manajemen proyek yang tidak baik.

Menurut Mockler (1972), pengendalian adalah usaha yang sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang suatu sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, kemudian mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar semua sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengendalian biaya dan waktu adalah metode *earned value*. Metode ini digunakan untuk menganalisis kinerja dan membuat perkiraan pencapaian sasaran. Dalam penerapannya, digunakan 3 indikator utama, yaitu *actual cost of work performance* (ACWP) atau Jumlah biaya aktual dari pekerjaan yang telah dilaksanakan, *budgeted cost work performance* (BCWP) atau anggaran senilai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan, serta *budgeted cost work schedule* (BCWS) atau Jumlah anggaran untuk pekerjaan yang direncanakan.

Beberapa jurnal penelitian terdahulu telah melakukan penelitian mengenai metode *earned value*, seperti Maromi dan Indryani (2015) dalam Jurnal Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), yang menggunakan metode *earned*

value untuk menganalisis biaya dan waktu Pembangunan Condotel De Vasa Surabaya; Gupta (2014) dalam *International Journal of Emerging Engineering Research and Technology*, menganalisis kinerja masa depan dan penyelesaian proyek menggunakan metode *earned value* sebagai peringatan dini yang memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi dan mengendalikan masalah, sebelum masalah tersebut menjadi lebih besar; Avlijaš, et.al (2015) dalam *The European Journal of Applied Economics*, menyimpulkan bahwa *earned value management* (EVM) sebagai metrik praktis dapat digunakan untuk melacak kinerja proyek konstruksi skala kecil, serta memantau proyek-proyek konstruksi yang mengacu pada isu-isu spesifik tentang pelaksanaannya.

Penelitian-penelitian tersebut telah membuktikan bahwa metode *earned value* cukup efektif digunakan dalam pengendalian biaya dan waktu proyek, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis pengendalian biaya dan waktu proyek dalam pelaksanaan pembangunan/peningkatan jalan yang cukup kompleks terhadap masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status dan proyeksi kinerja Proyek pembangunan peningkatan jalan menggunakan metode *earned value*, mengestimasi perkiraan biaya pada akhir proyek, serta mengestimasi perkiraan waktu penyelesaian proyek.

Secara umum, metode analisis penelitian dimulai dengan pemilihan masalah yang dilanjutkan dengan studi pendahuluan dengan maksud untuk mencari informasi yang diperlukan, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui pengamatan dan observasi lapangan terhadap proyek peningkatan jalan di Desa Makmur Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Data-data yang digunakan untuk melakukan analisis berupa *master schedule*, kurva S, *progress* mingguan (selama 8 minggu), biaya langsung dan biaya tidak langsung, serta data-data lain yang dianggap perlu. Data-data tersebut selanjutnya diolah dengan pendekatan tiga elemen dasar yang menjadi acuan dalam menganalisis kinerja dari proyek berdasarkan metode *earned value*, yaitu *budgeted cost of work performance* (BCWP), *actual cost of work performance* (ACWP), *Budgeted cost of work schedule* (BCWS). Tiga elemen dasar tersebut akan memproyeksikan kinerja proyek dalam aspek biaya dan waktu.

Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Kinerja dan Biaya Proyek Peningkatan Jalan Desa Makmur Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan proyeksi kinerja proyek peningkatan jalan berdasarkan metode *earned value*?
2. Bagaimana estimasi/perkiraan biaya pada akhir proyek peningkatan jalan?
3. Bagaimana estimasi/perkiraan waktu penyelesaian proyek peningkatan jalan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas hanya pada proyek peningkatan jalan yang dilaksanakan di Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, dengan meninjau aspek-aspek pengendalian biaya dan waktu pada proyek tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis status dan proyeksi kinerja proyek peningkatan jalan berdasarkan metode *earned value*.
2. Menganalisis estimasi/perkiraan biaya pada akhir proyek peningkatan jalan.
3. Menganalisis estimasi/perkiraan waktu penyelesaian proyek peningkatan jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai atau diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengendalian biaya dan waktu proyek konstruksi peningkatan jalan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan proyek-proyek konstruksi jalan, serta menjadi gambaran dan rekomendasi tindakan pengendalian biaya dan waktu pada proyek konstruksi peningkatan jalan maupun konstruksi-konstruksi lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian skripsi ini, sistematika penulisan dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa bab dengan tata urutan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian secara spesifik tentang informasi umum penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat dasar-dasar teori secara garis berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Hasil dan pembahasan penelitian sedapat mungkin dapat disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat yang tepat yang didapat dari hasil penelitian. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, yang didasari berbagai kenyataan dan hasil penelitian.

1.7 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan selama bulan Juli sampai dengan Oktober 2022 (\pm 4 bulan) dengan jadwal penelitian seperti pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022			
		Juli	Agus	Sept	Okt
1.	Pemilihan masalah	■			
2.	Studi pendahuluan	■			
3.	Merumuskan masalah		■		
4.	Memilih pendekatan		■	■	
5.	Menentukan sumber data			■	
6.	Mengumpulkan data			■	
7.	Analisis data				■
8.	Menarik kesimpulan				■
9.	Menyusun laporan			■	■

